

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada anak sekolah menengah pertama di Madrasah Tsanawiyah Taman Pendidikan Islam Medan. Penelitian dilakukan di bulan Januari.

B. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah Observasional dengan rancangan penelitian yang digunakan yaitu: *Cross Sectional* yang mengetahui pengaruh sarapan pagi dengan status gizi pada anak MTS TPI Medan.

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII, VIII, IX di MTS TPI Medan.

b. Sampel

Sampel penelitian ini menggunakan metode *Staratified Random Sampling*. Teknik Pengambilan Sampel menggunakan rumus Slovin. Rumus tersebut adalah sebagai berikut:

$$\frac{n=N}{1 + N(e)^2}$$

Ket:

n = jumlah anggota sampel

N = jumlah populasi

e² = presisi

$$n = \frac{309}{1 + 309(0,1)^2}$$

$$n = \frac{309}{1 + 3,09}$$

$$n = \frac{309}{4,06}$$

$$n = 76,10$$

$$n = 77 \text{ orang}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut maka jumlah sampel dalam penelitian setiap kelas sebagai berikut:

Sekolah MTS TPI Medan			
Nama Kelas	Jumlah Siswa Tiap Kelas (Ni)	Rumus (Ni) (Ni / N X n)	Sampel (Orang)
VII – 1	31	31/ 309 X 77	7
VII – 2	32	32 / 309 X 77	8
VII – 3	31	31 / 309 X 77	7
VIII – 1	37	37 / 309 X 77	10
VIII – 2	34	34 / 309 X 77	8
VIII – 3	35	35 / 309X 77	9
IX - 1	36	36 / 309 X 77	9
IX - 2	36	36 / 309 X 77	9
IX - 3	37	37/ 309X 77	10
JUMLAH	309		77

Adapun langkah langkah pengambilan sampel pada setiap kelas dilakukan dengan random sampling yang menggunakan spin yaitu sebagai berikut :

1. Unduh dan Instal Aplikasi spin
2. Lalu buka aplikasi, Jalankan aplikasinya setelah instalasi selesai.

3. Klik tombol **“Create New”** atau ikon **“+”**., Beri nama roda (misalnya: *Sampel Penelitian, Responden, atau Variabel Penelitian*).
4. Lalu tambahkan item satu per satu sesuai kebutuhan.
5. Setelah selesai memasukkan data, simpan roda yang telah dibuat.
6. Tekan tombol **“Spin”** untuk memutar roda secara acak.
7. Catat Hasil Siapa yang menjadi sampel/responden.

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

Data primer dan sekunder adalah jenis data yang digunakan dalam penelitian ini.

1) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan langsung dari objek penelitian. Data primer yang diambil dalam penelitian ini adalah data berat badan, data tinggi badan, data sarapan pagi dalam seminggu.

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti diperoleh dari instansi untuk melengkapi data penelitian. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari siswa MTS TPI Medan.

E. Tahap Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data pada saat penelitian di bagi menjadi 2 yaitu sebelum penelitian dan sesudah penelitian:

1) Sebelum penelitian

- Mencari bahan - bahan literature yang berhubungan dengan sarapan pagi dengan status gizi anak sekolah. Melakukan survei lapangan dengan melihat lokasi penelitian.
- Melakukan pertemuan dan meminta izin survei pendahuluan kepada Bapak Zainal Arifin selaku kepala sekolah di MTS TPI Medan
- Melakukan survei awal pada anak Sekolah Menengah Pertama di MTS TPI Medan
- Menentukan sampel yang di tetapkan
- Menentukan jadwal penelitian

2) Saat penelitian

- Memperkenalkan diri dan menyampaikan tujuan melaksanakan penelitian.
- Melakukan pengukuran antropometri tinggi badan anak menggunakan microtoise dan berat badan dan Timbangan dan wawancara frekuensi sarapan pagi.

Data berat badan di peroleh menggunakan Timbangan Digital dengan ketelitian 0,1 kg.

Adapun langkah langkah pengukuran antropometri berat badan menggunakan timbangan sebagai berikut:

- 1) Letakkan timbangan pada permukaan lantai datar
- 2) Pastikan jarum timbangan menunjukkan angka nol
- 3) Melepaskan alas kaki lalu persilahkan anak naik ke atas timbangan dengan benar ,dengan pandangan kedepan .
- 4) Lalu lihat dan catat berat badan anak

Adapun langkah – langkah pengukuran antropometri tinggi badan menggunakan microtoise sebagai berikut:

- 1) Persiapkan alat microtoise, kemudian berdiri tepat dibawah microtoise dengan tidak menggunakan alas kaki. Posisi badan tegak dan rileks.
- 2) Posisikan tulang belikat, bokong, dan tumit menyentuh tiang skala
- 3) Angkat dagu dengan meluruskan pandangan
- 4) Turunkan head slider hingga menyentuh kepala
- 5) Lihat dan catat hasil pengukurannya

3) Kriteria Enumerator

- 1) Lulus mata kuliah Penilaian Status Gizi.
- 2) Dapat berkomunikasi dengan baik pada responden.
- 3) Pernah melakukan wawancara secara langsung

4) Cara Pengumpulan data

a. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mengisi kuesioner meliputi data identitas Dan wawancara frekuensi sarapan pagi.

b. Data identitas sampel

Data identitas sampel meliputi: nama, umur, kelas, jenis kelamin, data yang diperoleh dari hasil wawancara.

E. Pengolahan Data

Pengolahan data secara keseluruhan di proses secara manual melalui tahapan yang di mulai dari editing, coding, entry, dan tabulation kemudian di analisis dengan bantuan komputer. Tabulasi adalah menyusun data dari hasil penelitian yang telah di masukkan ke dalam komputer yang telah di kategorikan untuk di sajikan dalam bentuk tabel frekuensi atau diagram sehingga data tersebut lebih mudah untuk di analisa.

Data yang telah dapat dari responden melalui wawancara menggunakan quesioner diolah secara manual dengan lagkah - langkah sebagai berikut:

a. Editing

Data yang didapat dari setiap kegiatan wawancara atau pengukuran terkait sarapan pagi dilakukan pemeriksaan ulang apakah data yang diperoleh sudah benar dan terisi secara lengkap, relavan dan dapat dibaca dengan baik.

b. Coding

Pengkodean data dilakukan setelah pemeriksaan data selesai dilakukan. Pengkodean data dilakukan pada data yang didapat dari hasil frekuensi.

c. Sarapan pagi

remaja dikategorikan biasa atau tidak biasa berdasarkan katagori frekuensi sarapan pagi berdasarkan:

Kode 1 = Sering

Frekuensi sarapan >4 kali seminggu

Kode 2 = Jarang frekuensi sarapan < 3 kali seminggu.

d. Data antropometri diolah dengan merujuk ke buku Indeks Masa Tubuh menurut Umur (IMT/U) dengan katagori:

Kode 1 = Gizi kurang : $-3SD \leq -2SD$

Kode 2 = Gizi Normal : $-2SD \leq +1SD$

Kode 3 = Gizi lebih : $+1SD \leq +2SD$

e. Entry

Merupakan proses memasukkan data ke dalam master tabel dengan memasukkan kode jawaban ke dalam program data. Program data yang digunakan menggunakan aplikasi komputer.

f. Cleaning

Data yang telah dimasukkan kedalam aplikasi dilakukan pengecekan kembali, agar tidak terjadi kesalahan. Kesalahan tersebut dapat terjadi pada saat proses memasukkan data ke aplikasi, kebenaran data dilihat dengan mempertimbangkan kesesuaian jawaban dengan kuesioner.

F. Data identifikasi sampel

Data identifikasi sampel akan di periksa kelengkapannya, menambahkan data ke program SPSS untuk menghitung distribusi identifikasi dari sampel umur, jenis kelamin, dan kelas.

A. Sarapan pagi dalam satu minggu di kategorikan menjadi :

Suatu tingkah laku yang dilakukan sampel dalam mengkonsumsi sarapan pagi sebelum sekolah Perilaku makan diukur dengan menggunakan skala likert 1 - 4 untuk pertanyaan positif, yaitu angka 4= Sangat Setuju (SS), 3 = Setuju (S), 2 = Tidak Setuju (TS), 1 = Sangat Tidak Setuju (STS), dan untuk pertanyaan negative angka 1= Sangat Setuju (SS), 2= Setuju (S), 3 Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (4). Total skor untuk 10 pertanyaan adalah 30, maka persentase jumlah skor responden adalah jumlah skor / total skor x 100%. Selanjutnya dikategorikan menjadi 2 kategori, yaitu: Kategori baik jika jawaban benar $\geq 70\%$ dan tidak baik jika jawaban benar $< 70\%$.

B. Data Status Gizi

Diperoleh dengan melakukan pengukuran tinggi badan menggunakan microtoice, dan berat badan menggunakan timbangan injak serta indeks IMT/U yang di bagi menjadi beberapa katagori yaitu :

- a. Gizi Kurang $-3\text{ SD} < -2\text{SD}$
- b. Gizi Normal / baik $-2\text{SD} + 1\text{SD}$
- c. Gizi Lebih $+1\text{SD} + 2\text{S}$

C. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis untuk masing- masing variabel yang diteliti dan univariat untuk mendeskripsikan karateristik masing – masing variabel yang diteliti yaitu meliputi usia, kelas, jenis kelamin, frekuensi sarapan dalam seminggu, sehingga kumpulan data tersebut berubah menjadi informasi yang berguna dalam distribusi berdasarkan persentase.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat untuk melihat ada tidaknya hubungan sarapan pagi dengan status gizi, dilakukan dengan uji statistik menggunakan chi- square dengan menarik suatu kesimpulan.